

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Jenis penelitian non eksperimental adalah penelitian yang tidak memberikan intervensi kepada objek dan hanya mengamati kejadian yang sudah ada, sedangkan rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Sayegan Sleman Yogyakarta yang berjumlah 163 siswa yang dibagi menjadi 6 kelas.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008).

Menurut Nursalam (2008), bila populasi kurang dari 10.000, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat keaslian yang dapat ditolerir (5%)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{163}{1 + 163(0,5)^2}$$

$$n = 89$$

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi :

- a. Tercatat di akademik sebagai siswa kelas XI SMA N 1 Sayegan Sleman Yogyakarta
- b. Siswa masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

- a. Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sample dengan diseleksi secara acak.

### **C. Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sayegan Sleman Yogyakarta pada bulan Februari 2013.

### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

##### **a. Variabel bebas**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan reproduksi.

##### **b. Variabel terikat**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap remaja terhadap perilaku seksual.

##### **c. Variabel pengganggu:**

###### **1). Pengetahuan**

Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena pengetahuan dapat diperoleh dari mana saja.

## 2). Informasi

Faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena responden bisa mendapatkan informasi dari media cetak maupun elektronik yang semakin mudah diakses.

## 2. Definisi operasional

### a. Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

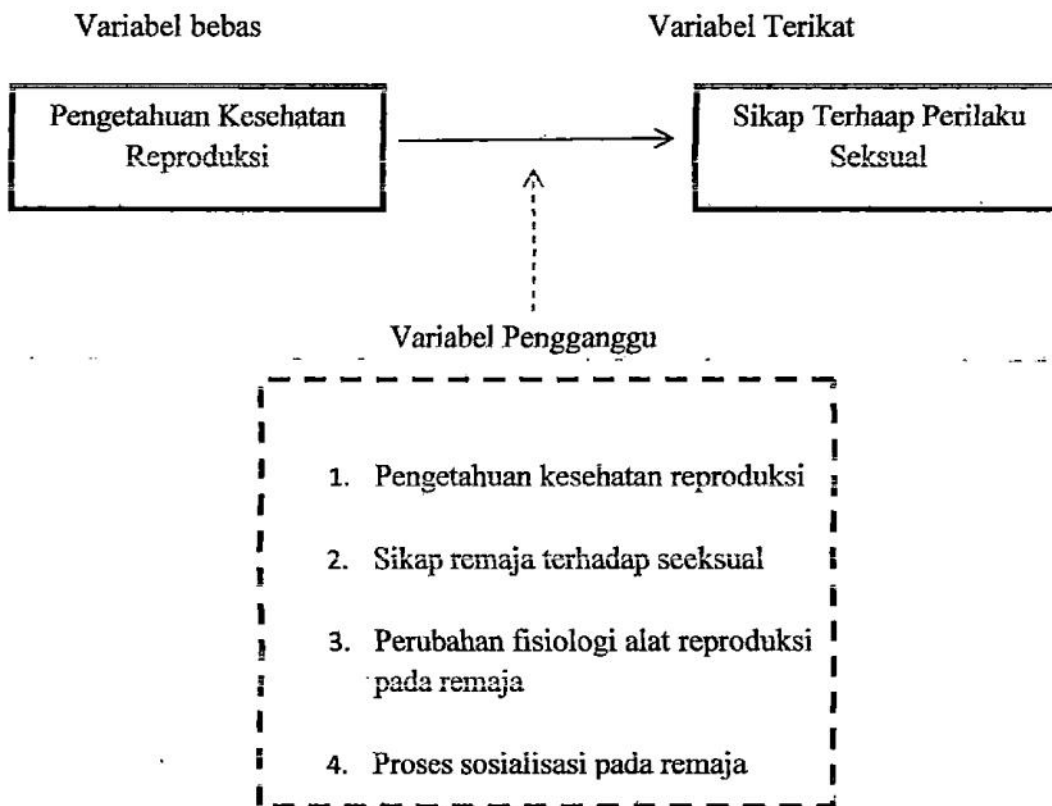
Merupakan kemampuan siswa dalam memahami dan mengetahui tentang kesehatan reproduksi meliputi perkembangan dan pertumbuhan seksualitas pada remaja, anatomi dan fisiologi alat reproduksi pria dan wanita, proses kehamilan, penyakit menular seksual. Nilai pengetahuan didapat dari hasil jawaban yang benar. Hasil pengukuran data secara deskriptif berskala ordinal yaitu pengetahuan baik, pengetahuan cukup, dan pengetahuan kurang. Sedangkan untuk uji hipotesis pengetahuan kesehatan reproduksi dikategorikan dengan skala ordinal.

### b. Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual

Sikap merupakan reaksi atau tanggapan remaja tentang seks yang meliputi informasi pendidikan seks, hubungan seksual bebas, perubahan fisik, emosional atau kepribadian, peran dan fungsi seksual, efek seksual, dan pengaruh seksual bebas, informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan seks remaja dan upaya pencegahan seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan penyakit menular seksual. Hasil pengukuran diungkapkan melalui

pernyataan yang dijawab oleh responden dengan pilihan setuju (S), tidak setuju (TS), tidak tahu (TT). Nilai sikap didapat dari penjumlahan jawaban dari responden. Hasil pengukuran data secara deskriptif berskala ordinal yaitu sikap mendukung dan sikap tidak mendukung. Sedangkan untuk uji hipotesis sikap remaja terhadap seksual dikategorikan dengan skala ordinal.

### E. Hubungan Antar Variabel



## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan berbagai cara (Notoadmodjo, 2002). Alat ukur penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua macam kuesioner, yaitu kuesioner untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi, dan sikap remaja terhadap perilaku seksual.

1. Kuesioner pertama digunakan untuk mengukur kesehatan reproduksi siswa. Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja tersebut diukur menggunakan kuesioner dengan alternatif jawaban deskripsi "benar dan salah". Penilaian untuk kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi ini jika responden menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat skor 1, sedangkan jika pertanyaan salah akan mendapat skor 0. Alternative jawaban pada setiap butir soal yang dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir soal dan dikalikan 100%. Hasilnya berupa persentase untuk menilai tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dengan menggunakan rumus uji mean.
2. Mengetahui sikap siswa diukur dengan kuesioner dengan skala likert. Dalam hal ini responden disuruh memilih salah satu kemungkinan jawaban terhadap pernyataan yang diajukan kepadanya. Untuk jawaban yang bersifat positif (favorable) menggunakan skor 1 = TS (tidak setuju), 2 = TT (tidak tahu), 3 = S (setuju), untuk jawaban yang bersifat

negatif (unfavorable) menggunakan skor 3 = TS ( tidak setuju), 2 = TT (tidak tahu), 1 = S (setuju).

### **G. Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik membagikan kuesioner yang sifatnya terstruktur atau terpimpin, sehingga semua pernyataan dan pertanyaan yang diajukan pada responden sama, terarah dan tidak terjadi bias pada responden. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa tanggapan, informasi dan jawaban dari responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan kuesioner pada siswa dengan menjelaskan maksud dari pernyataan dan pertanyaan terlebih dahulu, kemudian memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti.

### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Uji validitas kuesioner menggunakan rumus *Product Moment Pearson* (mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total).

Adapun rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel

y

$\sum x$  = jumlah hasil setiap item.

$\sum y$  = jumlah nilai konstan.

n = jumlah subyek penelitian.

Uji validitas dilakukan di SMA N 1 kelas XI Sayegan Sleman Yogyakarta dengan jumlah 30 siswa

## 2. Realibilitas

Realibilitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Penelitian dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Notoadmodjo, 2010).



Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas instrument

K – Banyak item pertanyaan

$S_i$  = Simpangan Baku

$S_x$  = Simpangan bakudarikeseluruhan item pertanyaan

Menurut Arikunto (2006), koefisien reliabilitas dapat di kategorikan dalam kriteria yaitu rendah apabila nilai  $r = 0,40$ ; cukup apabila  $r$  diantara  $0,40$  sampai  $0,75$  dan tinggi apabila  $r > 0,76$ .

## I. Pengelolaan Data dan Metode Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui tahap pengumpulan data, maka langkah sellanjutnya adalah:

#### a. *Editing*

Memeriksa data, menghindari hitungan atau pengukuran yang salah, memeriksa jawaban, menjelaskan dan mengecek.

#### b. *Coding*

Tahap ini semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi untuk mempermudah pengolahan data.

c. *Tabulating*

Data mentah (*raw data*) dilakukan pemetaan data (*array data*), kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi.

d. *Scoring*

Menghitung skor dan nilai dari masing-masing variabel sesuai dengan hasil nilainya.

e. *Entry*

Memasukan data ke komputer selanjutnya data dihitng dengan SPSS taraf signifikan 5%.

## J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2009), etika dalam penelitian meliputi:

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009).

Disini peneliti memberikan *informed consent* sebelum dilakukan penelitiandan subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anomnity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan/mencantumkan nama responden dalam

lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Hidayat, 2009).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2009).

Kerahasiaan data dilakukan dengan tidak mempublikasikan nama responden hanya menyajikan hasil serta jawaban responden.